

Vol 10 No 2 Hal 222-226	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	--	---------------

HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI SPNF SKB SIDOARJO KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Misbachul Amin

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
Misbaamin2@gmail.com

Maria Veronika Roesminingsih

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
roesminingsih@unesa.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel: Diterima 03/2021 Disetujui 03/2021 Dipublikasikan 4/2021</p> <p>Keywords: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring</p> <p>Keywords: Role of Parents, Learning Motivation, Online Learning</p>	<p>Wabah Covid-19 menyebabkan pemerintah menerbitkan kebijakan tentang pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dibutuhkan peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anaknya. Motivasi merupakan faktor penting dalam proses belajar-mengajar pada pembelajaran daring dengan motivasi dalam pembelajaran anak akan terdorong untuk melakukan suatu pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak secara daring di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang analisisnya menggunakan statistik dengan teknik korelasi <i>product moment</i>. Subjek penelitian ini adalah orang tua. Teknik pengumpulan data angket dengan metode Skala Likert. Uji validitas dan reliabilitas dengan rumus SPSS 22.00 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil penelitian dari analisis hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak pada pembelajaran daring menunjukkan tingkat koefisien korelasi Variabel X yaitu hubungan antara peran orang tua dan Variabel Y motivasi belajar anak pada pembelajaran daring dengan signifikansi sebesar 0,05 ($p < 0,05$) dengan melakukan uji reliabilitas yang menghasilkan r hitung variabel X sebesar 0,589 dan 0,721 untuk variabel Y dimana r tabel sebesar 0,361, sehingga r hitung $>$ r tabel terpenuhi. Artinya H_a dengan pernyataan adanya hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak pada pembelajaran daring di SPNF SKB Sidoarjo diterima.</p> <p style="text-align: center;"><i>Abstract</i></p> <p>The Covid-19 outbreak has caused the government to issue policies on online learning. Online learning requires the role of parents to increase their children's learning motivation. Motivation is an important factor in the teaching and learning process in online learning with motivation in children's learning will be encouraged to do an effective learning. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of parents and children's online learning motivation during the COVID-19 pandemic. This study uses quantitative methods whose analysis uses statistics with product moment correlation techniques. The subjects of this study were parents. The technique of collecting questionnaire data is the Likert Scale method. Test the validity and reliability with the SPSS 22.00 formula with a significant level of 5%. The results of the analysis of the relationship between the role of parents and children's learning motivation in online learning show the level of correlation coefficient of Variable X, namely the relationship between the role of parents and Variable Y of children's learning motivation in online learning with a significance of 0.05 ($p < 0.05$) by conducting a reliability test that produces r arithmetic for X variable of 0.589 and 0.721 for Y variable where r table is 0.361, so that r count $>$ r table is met. This means that H_a with the statement that there is a relationship between the role of parents and children's learning motivation in online learning at SPNF SKB Sidoarjo is accepted.</p>
<p>Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213 Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112 E-mail: jpus@unesa.ac.id</p>	

E- ISSN 2580-8060

PENDAHULUAN

Terhitung dari awal Maret 2020 Musibah besar yaitu virus yang telah melanda seluruh dunia, mulai menginfeksi warga Indonesia. Virus itu dikenal dengan Covid-19. Virus tersebut terdeteksi pertama kali di sebuah kota bernama Wuhan di China pada bulan Desember 2019. Menurut (Nuraini, 2020) virus ini pertama kali menginfeksi salah satu warga Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dan disampaikan secara langsung oleh bapak Jokowi. Pada saat itu juga menginfeksi sekitar 23,165 orang, jumlah kematian 1,418 jiwa dan jumlah yang terselamatkan 5,877 orang (Covid, 2020).

Situasi yang dialami oleh Indonesia dan negara yang lain membuat masyarakat harus berdiin diri di rumah untuk melakukan pembatasan jarak antar manusia yang bertujuan untuk mencegah Virus Covid-19 menyebar dengan cepat. Virus ini juga mendatangkan dampak yang serius dalam kehidupan masyarakat terutama dalam bidang pendidikan. Dalam situasi wabah pandemi Covid-19, peserta didik diharapkan melakukan pembelajaran di rumah tak terkecuali pada lembaga pendidikan Non Formal yang menekankan peserta didik melakukan kegiatan dan aktifitas di dalam rumah.

Dalam jaringan atau biasa disebut dengan istilah daring merupakan padanan kata dari *online* yang berarti terhubung melalui jejaring internet. Metode belajar secara daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet. Menurut Tim (Kemendikbud, 2017) daring merupakan akronim dalam jaringan yang merupakan terjemahan dari kata online yang berarti terhubung ke dalam jejaring internet. Menurut (Dewi, Wahyu, & Fatma, 2020) metode pembelajaran dengan pemanfaatan jaringan internet membuat peserta didik memiliki waktu yang fleksibel dalam belajar, sesuai dengan kebijakan lembaga masing-masing.

Menurut (Daryanto, 2013) ciri pembelajaran daring yaitu pembelajaran tidak berlangsung secara tatap muka atau hadir di kelas, melainkan menggunakan media internet untuk melakukan pertemuan. Peserta didik dan tenaga pendidik dapat menggunakan media berikut untuk menunjang proses belajar mengajar secara daring yakni; *google meet*, rumah belajar, *zoom meeting*, *video converence*, dan *live chat*. Berdasarkan beberapa pendapat tokoh yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran secara daring merupakan sebuah akses untuk peserta didik dan tenaga pendidik untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan teknologi digital agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif di tengah pandemi covid-19.

Menggunakan konsep pembelajaran daring anak dapat mempelajari materi dengan mandiri. Serta anak dapat mencari tahu lebih dalam materi yang kurang dimengerti. Diharapkan pembelajaran secara daring dapat membuat anak menjadi lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan serangkaian usaha belajar mengajar secara terus-menerus yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai positif pada manusia dalam proses pendewasaan. Terdapat tiga jenis pendidikan yakni, pendidikan resmi, pendidikan tidak resmi, dan pendidikan Nonformal. Pendidikan berawal dari rumah atau lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat sampai pada pendidikan formal.

Komponen utama sebuah keluarga adalah seorang ibu dan ayah yang merupakan orangtua dari sang anak. Oleh karena itu, pendidikan pertama bagi anak adalah orang tua. Orang tua memiliki peran penting dan sangat besar dalam mendidik anak-anaknya, karena dari pendidikan orang tua, anak bisa menentukan masa depannya. Cara mendidik dan kualitas mendidik orang tua juga harus selalu diperhatikan, agar anak dapat mengimplementasikan pengetahuan yang ia miliki secara baik di lingkungan masyarakat. Keberhasilan pendidikan dalam upaya menciptakan manusia yang berbudi luhur, berpendidikan, dan dapat bermasyarakat tidak terlepas dari peran seorang pendidik

Peran memiliki arti yakni seorang pemain, sandiwarawan atau film. Menurut (L, 2010) peran merupakan tingkah laku antar individu, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan kondisi tertentu. Ketika istilah peran dalam keluarga mempunyai arti yaitu seseorang yang diberi kesempatan untuk menjalankan perannya sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Peran orang tua dalam keluarga adalah wajib menjadi pendidik yang baik untuk anak-anaknya.

Sebuah Rumah Tangga terdiri dari Ayah dan Ibu merupakan orang tua kandung dari anak. Orang tua dapat dikatakan sebagai tenaga pendidik pertama yang didapatkan oleh seorang anak, karena dari Ayah dan Ibu anak-anak mulai menerima pendidikan dan pengetahuan untuk pertama kalinya. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007) orang tua merupakan bagian keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah untuk membentuk sebuah keluarga. Menurut (Jamaluddin, 2013) Ayah dan Ibu merupakan tokoh sentral dalam kehidupan anak, karena mereka merupakan contoh awal dari kehidupannya sosial anak yang dapat membentuk kualitas hidup seorang anak, serta tokoh yang paling dekat dengannya secara fisik dan emosional

Kesimpulan dari penjelasan tersebut adalah orang tua merupakan tempat pertama anak dalam mendapatkan pengetahuan dan pendidikan yang layak. Oleh karena itu, anak memerlukan pantauan dari orang tua secara intensif agar tumbuh kembang anak tidak terhambat, mereka juga sebaiknya mampu memahami karakter dari anaknya baik pertumbuhan jasmani, rohani, maupun sosial yang dimiliki anak. Dalam hal ini, orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang harmonis dan membahagiakan supaya anak bisa berpikir optimis dan tumbuh dengan sehat.

Orang tua merupakan unsur yang penting dalam sebuah Rumah Tangga untuk menuntun anaknya menuju masa dewasa dan menggali potensi terpendam pada dirinya. Anak memiliki kebebasan untuk memutuskan sendiri jalan yang ingin mereka tempuh sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya dan peran orang tua hanya membagikan opini atau saran, arahan, dan pertimbangan tanpa harus mengintervensi pilihan mereka. Peran orang tua berikutnya adalah memfasilitasi semua kebutuhan anak untuk menggapai mimpinya seperti memenuhi kebutuhan sekolah, mengikutsertakan bimbingan belajar dan memberikan motivasi kepada anak disaat sedang menurun dalam proses pembelajarannya. Salah satu faktor dari hasil belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar baik dari internal (dari dalam dirinya sendiri) maupun dari eksternal (di luar dirinya) seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.

Istilah motivasi berasal dari kata "motif" memiliki makna sebuah dorongan, alasan, atau kepentingan seseorang melakukan sesuatu. Motif atau dorongan dapat diperoleh dari dalam dan luar individu untuk melakukan berbagai kegiatan tertentu dalam mencapai sebuah tujuan. Motivasi merupakan faktor penting dalam proses belajar, dan dapat memengaruhi intensitas belajar individu, namun intensitas tersebut dipengaruhi dengan tujuan yang akan dicapai masing-masing individu. Jadi, semakin tinggi target yang ingin dicapai seorang individu, maka akan semakin besar juga motivasi belajarnya. Jika semakin besar motivasi belajarnya, maka akan semakin kuat pula keinginannya untuk terus belajar.

Menurut (Djaali, 2007) motivasi merupakan sebuah dorongan yang bertujuan untuk memengaruhi perilaku individu dalam bertindak dan mencapai tujuan tertentu. Di dalam Peraturan Pemerintah RI No.73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah yaitu warga belajar merupakan setiap anggota masyarakat yang belajar di jalur pendidikan Luar Sekolah tanpa terbatas usia. Jadi motivasi warga belajar adalah dorongan yang dimiliki pada warga belajar baik secara internal (motivasi intrinsik) maupun eksternal (motivasi ekstrinsik) dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa adanya batasan usia. Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki oleh

setiap orang dapat menunjukkan kualitas dirinya, baik kualitas dari segi pendidikan, pekerjaan maupun dalam kehidupan sosial.

Motivasi memiliki andil penting dalam belajar. seseorang akan belajar jika memiliki alasan atau motif tertentu, dengan kata lain seseorang tidak mungkin memiliki kemauan belajar tanpa didasari oleh motivasi. Jika tidak ada motivasi dalam dirinya maka pembelajaran pun tidak dapat dilaksanakan. Beberapa fungsi dari motivasi yaitu, motivasi adalah dorongan yang mengatur dan mengarahkan pikiran dan tingkah laku individu, motivasi adalah pembimbing dan penerang untuk individu sehingga dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, dapat ditarik akar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : apakah hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak pada pembelajaran *Daring* di SPNF SKB Sidoarjo ?

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif Korelasi. Penelitian dengan menggunakan metode korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara dua atau beberapa variabel. Menurut (Azwar, 2010) penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar variasi pada variabel yang berhubungan dengan variabel lainnya, berdasarkan dengan koefisien korelasi. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2006) mengatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti aspek populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data yang memakai alat penelitian, sampai analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Pada penelitian ini menjelaskan hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak selama pandemi di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan di SKB Sidoarjo karena kurangnya peran orang tua untuk mendorong anak dan mengawasi dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau belajar secara daring sehingga pembentukan karakter pada anak untuk memperoleh pengetahuan akan menurun.

Untuk mendapatkan data yang valid dan jelas di tengah pandemi covid 19 ini , peneliti melakukan penelitian dalam waktu satu bulan. Populasi merupakan keseluruhan anggota kelompok orang organisasi atau kumpulan yang telah dirumuskan secara jelas oleh peneliti dan yang akan ditarik kesimpulan. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sekelompok orang tua yang memiliki anak usia 8-10 Tahun di SKB Sidoarjo berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut (Sugiyono, 2007) teknik total sampling merupakan sebuah cara pengumpulan sampel dimana jumlah sampel setara atau sebanding dengan populasi. Dasar dari pemilihan teknik total sampel ini karena jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan Teknik angket dengan skala likert sehingga akan diperoleh data yang akurat. Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban pada Angket

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Pada tabel 1 merupakan alternatif jawaban yang digunakan dalam angket melalui aplikasi Google Form untuk memperoleh data yang bersifat primer, sedangkan untuk memperoleh data bersifat sekunder

dapat menggunakan dokumen data meliputi identitas nama orang tua yang telah mengisi angket.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang menggunakan aplikasi *Google Form* dimana di dalam angket tersebut sudah terdapat 4 alternatif jawaban , responden hanya memberikan jawaban dengan cara memilih satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya, untuk menguji variabel pengaruh peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pengembangan instrumen penelitian ini melalui pengembangan indikator menjadi sub indikator. Variabel X hubungan peran orang tua sesuai dengan teori dari (winingsih, 2020) ada empat peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar secara daring, yaitu : 1) Orang tua mempunyai peran sebagai guru di rumah, orang tua dituntut untuk bisa membimbing anaknya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan pada situasi belajar secara daring, mengatasi kesulitan belajar anak, serta memberikan pendidikan spiritual. 2) Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua mampu memberikan fasilitas untuk anaknya dalam menunjang kegiatan belajar secara daring seperti menyediakan fasilitas kuota internet atau wifi, menyediakan perlengkapan alat tulis, dan buku ulasan materi. 3) Orang tua sebagai motivator yaitu orang tua menjadi penyemangat bagi anak untuk melaksanakan proses belajar dari rumah agar anak mempunyai semangat belajar yang tinggi, juga memberikan pujian dan reward berupa hadiah kepada

anak. Sedangkan variabel Y motivasi belajar anak sesuai dengan teori dari (B. Uno, 2008) mengatakan bahwa, indikator motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik menjadi enam, yaitu : 1) Adanya kemauan dan keinginan untuk maju 2) Adanya motivasi belajar. 3) memberikan aktivitas yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. 4) Adanya apresiasi dalam proses pembelajaran. 5) situasi lingkungan belajar yang mendukung.

penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Product Moment* untuk mencari hubungan yang signifikan kedua variabel yaitu variabel X Hubungan Antara Peran Orang Tua dengan Variabel Y Motivasi Belajar Anak pada Pembelajaran Daring. Beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk kriteria analisis statistik yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan bantuan SPSS 22.0.

HASIL

Pencapaian data angket yang valid dan reliabel, responden menjawab 27 pertanyaan yang terdiri dari 15 pernyataan variabel X yaitu hubungan antara peran orang tuadan 12 pernyataan Variabel Y yaitu motivasi belajar anak dalam pembelajaran Daring. Setelah dilakukannya uji validasi hasil yang didapatkan 15 pernyataan Variabel Hubungan Antara Peran Orang tua hasilnya adalah Valid, untuk Variabel Y Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring dengan 12 pernyataan mendapatkan hasil yang Valid. Uji Validitas ini menggunakan SPSS 25.0 menggunakan r tabel 0,361 dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 2. Uji Validasi

Nama Variabel	Hasil	R-Tabel	Keterangan
Hubungan Antara Peran Orang tua	0,589	0,361	Valid
Motivasi Belajar	0,721	0,361	Valid

Sedangkan pengujian Reliabilitas dengan Cronbach Alpha, hasil pengujian bisa diperhatikan pada tabel 3 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Reliability Statistic (Variabel X Hubungan Antara Peran Orang Tua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,902	15

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah pada kuisioner memiliki konsistensi yang apabila pengukuran pada kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Hasil Uji Reliabilitas variabel Hubungan Peran Orang Tua diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,902 dari 15 pernyataan dengan jumlah 30 responden. Nilai dari Alpha 0,902 > 0,6 sehingga Uji Reliabilitas variabel X dikatakan reliabel.

Tabel 3.2 Realiability Statistic (Variabel Y Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	12

Hasil dari uji tersebut menjelaskan bahwa variabel Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring diperoleh 0,916 dari 12 pernyataan dengan jumlah 30 responden. Dapat diketahui nilai dari Alpha 0,916 > 0,6 sehingga uji reliabilitas variabel Y dapat dikatakan reliabel.

Setelah mengetahui dari hasil angket valid dan reliabel, tahap yang selanjutnya yaitu untuk memastikan penelitian ini layak atau tidak dapat digunakan dengan korelasi Product Moment. Data akan diolah menggunakan descriptive statistic berikut hasil dari pengolahan data korelasi Product Moment :

Tabel 4 Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
X	30	50,27	6,324
Y	30	40,50	5,588
Valid N (listwise)	30		

Berdasarkan pemaparan tabel di atas diperoleh hasil nilai rata-rata dari variabel Hubungan Peran Orang Tua sebesar 50,27 dan hasil dari variabel Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring diperoleh 40,50. Untuk nilai Standart Deviasi variabel X Hubungan Peran Orang Tua 6,324 dan variabel Y Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring yaitu 5,588.

A. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan dari data yang dianalisis, sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji yang lainnya. Dasar pengambilan hasil pemeriksaan yaitu apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, maka bisa dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Normalitas Variabel Hubungan Antara Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,08895159
Most Extreme Differences	Absolute	,236
	Positive	,096
	Negative	-,236
Test Statistic		,236
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	,060
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound

Menurut hasil dari tabel di atas dapat kita ketahui data yang berdistribusi normal dengan nilai signifikan dari variabel hubungan peran orang tua dan motivasi belajar anak yaitu 0,60, hasil tersebut menunjukkan signifikan dari dua variabel tersebut adalah normal karena melebihi dari 0,05 yang merupakan kategori distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar dalam penentuan hasil apabila nilai dari sig deviation from linierity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier.

Tabel 6 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Square	df	Square	F	Sig.
Motivas	Between	(Combined	783,25	1	48,953	5,206	,00
i	n)	0	6			2
Belajar	Groups	Linearity	628,79	1	628,79	66,86	,00
* Peran			3	3	3	6	0
Orang		Deviation	154,45	1	10,297	1,095	,43
Tua		from	7	5			9
		Linearity					
	Within	Groups	122,25	1	9,404		
			0	3			
	Total		905,50	2			
			0	9			

Pada tabel 6 hasil dari Uji Linieritas yaitu 0,439. Pada variabel peran orang tua terhadap motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring hubungan linier karena nilai dari signifikansi deviation from linierity lebih dari 0,05.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kedekatan hubungan variabel peran orang tua terhadap motivasi belajar anak

dalam pembelajaran daring . pada tingkat korelasi variabel dalam penelitian, sesuai dengan teknik korelasi person product moment, dimulai dari nilai kurang dari 0,20 sampai dengan nilai 1. Tinggi rendahnya tingkat koefisien sesuai dengan pedoman derajat hubungan.

Tabel 7 Uji Analisis data Korelasi Product Moment

		Peran Ortu	Motivasi
Peran Ortu	Pearson Correlation	1	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut tabel 8 hasil dari uji korelasi menunjukkan yaitu nilai r 0,766 yang mempunyai arti variabel dari peran orang tua terhadap motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring memiliki timbal-balik yang kuat. Nilai dari signifikansi sebesar 0,00 <(p<0,05). Hal tersebut dapat dikategorikan adanya hubungan yang penting atau signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring. Dapat dikatakan H0 ditolak dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar anak usia 8-10 tahun pada pembelajaran daring di SKB Sidoarjo.

Dari pengujian validasi angket menghasilkan nilai di atas R-tabel yaitu di atas 0,361 dan angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Sehingga saling berhubungan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar anak di SKB Sidoarjo dalam pembelajaran daring di saat keadaan pandemi Covid-19.

Peneliti ini juga menggunakan uji reliabilitas data dengan Cronbach Alpha untuk mendukung data angket. Hasil yang diperoleh untuk variabel peran orang tua yaitu sebesar 0,902 dengan jumlah pernyataan 15. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar anak mendapatkan hasil sebesar 0,916 dengan jumlah pernyataan 12. Dimana dari nilai tersebut >0,6, sehingga data tersebut dikatakan reliabel karena telah melebihi 0,6.

Hasil uji normalitas menunjukkan data variabel peran orang tua terhadap motivasi belajar anak dapat dikatakan normal, yang menunjukkan nilai 0,60 hasil tersebut telah melebihi nilai signifikansi pada uji normalitas yaitu sebesar 0,05.

Untuk pengujian linieritas tingkat signifikansi bernilai 0,439 antara variabel peran orang tua terhadap motivasi belajar terdapat hubungan yang linier karena $p > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan peran orang tua saling berhubungan yang linier dengan motivasi belajar anak .

Dari uji korelasi antara hubungan kedua variabel tergolong korelasi kuat dengan nilai sebesar 0,766. (Stainback & Susan, 1999) Peran orang tua dapat berupa perhatian, motivasi, penyediaan fasilitas belajar, dan bimbingan dari orang tua. Hal ini diperkuat dengan uji korelasi yang menunjukkan bahwa H0 ditolak yang menyatakan tidak adanya kaitan antara peran orang tua dan motivasi belajar anak pada sistem belajar secara daring (*online*) di SKB Sidoarjo. Untuk Ha diterima yang mengatakan adanya kaitan hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak pada sistem belajar secara daring (*online*) di SKB Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak pada pembelajaran daring di SPNF SKB Sidoarjo sangat berpengaruh dimana dapat dilihat dalam hasil penelitian yang menunjukkan signifikan dari variabel hubungan antara peran orang tua dengan variabel motivasi belajar anak pada pembelajaran daring. Ketika diketahui peran orang tua berkorelasi positif dengan motivasi belajar anak, sebaiknya sekolah senantiasa membangun komunikasi dengan orang tua, supaya orang tua selalu menunjukkan kepedulian, memberikan nasihat dan semangat kepada anak dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Covid, g. (2020). Data Sebaran. *Covid19.Go.id*.
- Daryanto. (2013). *inovasi pembelajaran efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Dewi, Wahyu, & Fatma, A. (2020). dampak covid 19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *jurnal ilmu pendidikan*, 2 (1).
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin, D. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2007). jakarta: balai pustaka.
- Kemenristekdikti. (2017). *buku panduan pengisian survei pembelajaran dalam jaringan*. Jakarta: tim kemenristekdikti.
- L, J. d. (2010). *keperawatan keluarga*. yogyakarta: nuha medika.
- Nuraini. (2020). Masyarakat Jangan Panik. *Kasus covid-19 pertama*.
- Stainback, & Susan. (1999). Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kualitatif kuantitati dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- winingsih, e. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh. In *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.co. Retrieved April 2, 2020, from <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/>